

## **EDUKASI PENGGUNAAN APLIKASI PEDULILINDUNGI DALAM MENGHADAPI KEHIDUPAN NEW NORMAL DI DESA SUKARAJA BARU**

*\*Arif Ardiansyah*

*Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Stisipol Candradimuka*

*\*Email: [arifardiansyah@stisipolcandradimuka.ac.id](mailto:arifardiansyah@stisipolcandradimuka.ac.id)*

### **ABSTRAK**

Menyambut *new normal* dan dengan diluncurkannya aplikasi Pedulilindungi oleh Pemerintah Republik Indonesia, Desa Sukaraja Baru, Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, sebagai salah satu desa yang menerapkan pedoman pelaksanaan kegiatan *new normal*. Penggunaan aplikasi ini merupakan bagian yang harus dilakukan di beberapa ruang publik. Sosialisasi aplikasi ini oleh aparat desa mendorong tim PKM menjadi *trainer* agar lebih mudah memahami cara menggunakannya. Kegiatan pelatihan dan evaluasi selama satu hari, tim PKM menyimpulkan bahwa para peserta siap untuk berhasil menggunakan aplikasi ini dalam kehidupan normal baru di Desa tersebut.

Kata Kunci: Edukasi, Covid 19, PeduliLindungi, Sukaraja Baru, Ogan Ilir

---

### **ABSTRACT**

*Welcoming the new normal and with the launch of the Pedulilindungi application by the Government of the Republic of Indonesia, Sukaraja Baru Village, Suda Indralaya, Ogan Ilir Regency, is one of the villages implementing guidelines for implementing new normal activities. The use of this application is part of what must be done in some public spaces. The socialization of this application by village officials encouraged the PKM team to become trainers so that it was easier to understand how to use it. From the one-day training and evaluation activities, the PKM team concluded that the participants were ready to successfully use this application in the new normal life in the village.*

*Keywords: Education, Covid 19, Care to Protect, New Sukaraja, Ogan Ilir*

### **Pendahuluan**

Kasus Covid-19 menurut peneliti Universitas Arizona Michael Worobey Peneliti dari Universitas Arizona, AS, Michael Worobey, asal muasal virus SARS-CoV-2 yang menjadi asal kasus Covid-19 ini berasal dari Kota Wuhan. Dari hasil penelitian bersama Negara Tiongkok dan organisasi kesehatan dunia (baca: WHO) hipotesis yang paling mungkin adalah virus ini menginfeksi manusia secara alami bisa jadi melalui perdagangan satwa liar di Wuhan.

WHO pada tahun lalu sempat mengusulkan para ahli untuk mendalami sumber virus Covid-19 ini. Data real The GISAID Global Initiative on Sharing All Influenza Data (by Johns Hopkins CSSE) menunjukkan kurang lebih ada 69 negara yang terinfeksi virus Covid-19. Indonesia pun masuk dalam 69 negara tersebut. Tercatat pada Senin 2 Maret 2020 kasus

pertama Covid-19 di Indonesia terkonfirmasi dan diumumkan langsung oleh Presiden Joko Widodo. Kasus pertama yang dialami warga Depok Jawa Barat. Kedua orang suspect tersebut merupakan seorang ibu (64) dan putrinya (31) yang sempat kontak dengan warga Jepang yang positif mengidap COVID-19. Warga Jepang tersebut baru terdeteksi COVID-19 di Malaysia, setelah meninggalkan Indonesia.

Sejak konfirmasi kasus pertama angka Covid-19 di Indonesia terus naik. Sempat mengalami penurunan dan meningkat pesat kembali pada Juni-Agustus 2021. Mulai meluasnya pandemic ke Seluruh Indonesia. Pemerintah Indonesia pun mengambil keputusan memutus rantai penyebaran dengan menyetop keramaian dan populasi yang dapat menyebabkan keramaian.

Ketidakpastian penanganan dan penurunan kasus Presiden Joko Widodo mengumumkan bahwa Indonesia akan memasuki tatanan new normal atau tatanan normal baru. Menurut Jokowi, new normal adalah kondisi di mana masyarakat harus berdamai dan hidup berdampingan dengan Covid-19 karena virus itu diprediksi tidak akan hilang.

Tataran masyarakat Indonesia, kasus Covid-19 pusat perbelanjaan dan pasar tampak terlihat masih ramai dijejali warga. Sayangnya sebagian masih abai terhadap protokol kesehatan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sendiri menyatakan bahwa syarat pelanggaran pembatasan sosial saat Covid.

Tidak hanya dipertanian, di pedesaan pencegahan penyebaran Covid-19 juga digalakkan. Pemberlakuan new normal juga diterapkan di desa. Untuk menekan angka kasus Covid-19 Pemerintah Desa Sukaraja Baru Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir Sumatra Selatan juga terus gencar menekan kenaikan kasus dalam desa. Mulai dari penerapan 3T, vaksinasi, dan juga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Pemerintah Desa Sukaraja Baru pun memberlakukan Work From Office dengan kapasitas tertentu. Selain itu, Pemerintah Desa juga berupaya menerapkan penggunaan aplikasi Pedulilindungi sebagai syarat utama untuk mengakses setiap fasilitas publik dengan kapasitas terbatas.

Desa Sukaraja Baru sendiri merupakan salah satu desa di Kabupaten Ogan Ilir Sumatra Selatan tepatnya di Kecamatan Indralaya Selatan. Pandemi Covid-19 telah membuat tatanan kehidupan masyarakat berubah secara cepat. Akibat penerapan pembatasan sosial banyak warga yang kehilangan pekerjaan dan menganggur. Begitu juga dengan warga yang menggantungkan hidup dari pekerjaan di sector jasa seperti pemusik organ tunggal yang biasa tampil di acara dan hajatan, juru rias, dan biduan pesta pernikahan. banyak dari warga masyarakat yang tidak menyelenggarakan acara dengan mengundang jasa-jasa mereka, hal ini memberikan efek secara langsung, kepada para warga, ditengah-tengah pandemi virus covid-19 ini,

Selain itu penerapan pembatasan sosial juga mengakibatkan banyak warga yang akhirnya menjadi buruh tani, atau bekerja di sektor informal lainnya demi bertahan hidup. Beberapa masyarakat mengalami rasa cemas serta rasa tidak aman, khususnya berimbas dalam segi kehidupan sosial dan perekonomian agar mereka bisa bertahan hidup dimasa pandemi ini. adanya covid-19 saat ini membuat banyak sekali terjadi perubahan yang sangat signifikan terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Sukaraja Baru Kecamatan Indra laya Selatan Kabupaten Ogan Ilir. Saat ini jumlah usaha kecil menengah

(UMKM) di Desa Sukaraja Baru mengalami penurunan yang sangat merosot, dari 841 jumlah pengusaha UMKM (data dari Pemerintah Desa Sukaraja Baru) berkurang menjadi 201 usaha UMKM, dan sebagian besar banyak yang gulung tikar dan mengalami kebangkrutan akibat PPKM. Menurut data dari Pemerintah Desa Sukaraja Baru, banyak warga yang beralih profesi menjadi buruh bangunan, pekerja serabutan dan sebagian besar menganggur. Pembatasan segala kegiatan akibat pandemi covid-19 telah merubah seluruh aspek kehidupan masyarakat Desa Sukaraja Baru, terutama dalam bidang ekonomi dan kehidupan sosial.

Penerapan PPKM untuk memantau dan agar warga dapat menjalankan segala rupa aktivitas sosial ekonomi Pemerintah Indonesia kemudian menerapkan penggunaan aplikasi PeduliLindungi. Aplikasi ini merupakan kebijakan pemerintah Indonesia terkait penanggulangan Covid-19. Sejak penerapannya pada Juni hingga awal September 2021 tercatat jutaan pengguna dan puluhan tempat umum yang menggunakan aplikasi ini.

Aplikasi ini kemudian menjadi salah satu solusi penerapan tata kehidupan normal baru (baca: *new normal*) di pedesaan. Namun masyarakat Desa Sukaraja masih sangat awam dalam penggunaan aplikasi ini. PeduliLindungi sendiri berfungsi melakukan pengecekan status vaksinasi juga status swab test. Tidak hanya itu fungsi lainnya juga adalah untuk tracing dan memastikan penerapan protokol kesehatan bagi penggunaannya.

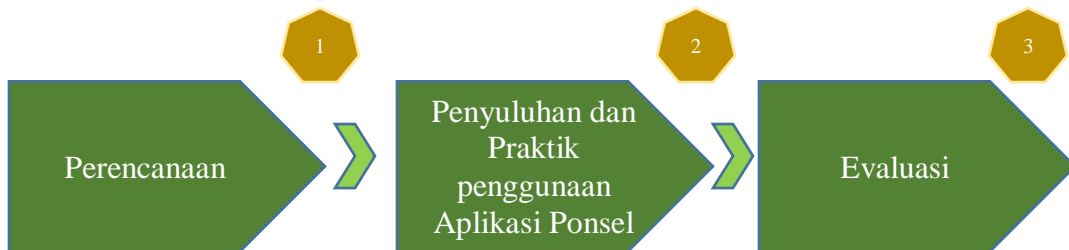
Membantu warga dalam penggunaan aplikasi yang memudahkan aktivitas sosial ekonomi dilakukan dalam tata kehidupan norma baru tim pengabdian merasa edukasi penggunaan aplikasi ini sangatlah penting untuk menguatkan komunitas masyarakat kembali beraktivitas di tata kehidupan normal baru ini.

### **Metode Pelaksanaan**

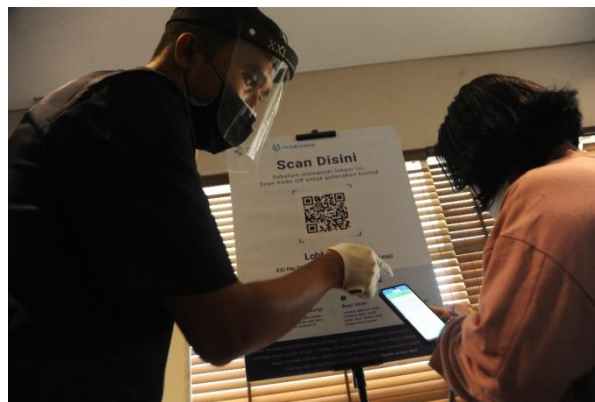
Metode pengembangan yang akan dilaksanakan merupakan sebuah rangkaian alur yang disusun secara sistematis. Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini diselenggarakan, menggunakan metode edukasi atau penyuluhan kepada para perwakilan Desa Sukaraja Baru Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir Sumatra Selatan. Pelatihan diikuti sebanyak 50 (lima puluh) peserta yang terdiri dari perangkat desa, perwakilan masyarakat, dan karang taruna Desa Sukaraja Baru Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir Sumatra Selatan yang bertempat di gedung Balai desa Sukaraja Baru Kecamatan Indralaya Selatan.

Kegiatan PKM ini diselenggarakan oleh Tim dari Stisipol Candradimuka Palembang, yang juga dihadiri oleh Camat, kepala desa, perangkat desa dan beberapa pengurus rt rw desa Sukaraja Baru. Kegiatan PKM diselenggarakan dengan rangkaian agenda sebagai berikut: [1] Persiapan acara yang meliputi antara lain perencanaan sampai juga termasuk pengurusan perizinan kegiatan edukasi dan penyuluhan yang diselenggarakan di balai desa. [2] Pembukaan acara yang meliputi sambutan dan paparan pra penyuluhan kepada para peserta, [3] Penyuluhan, dengan memberikan materi dari beberapa hal dengan melalui

presentasi oleh para dosen Stisipol Candradimuka sebagai nara sumber kepada para peserta yang terdiri dari perangkat desa, perwakilan masyarakat, serta karang taruna untuk menerima edukasi terkait tentang penggunaan aplikasi Pedulilindungi di lingkungan Desa Sukaraja Baru: Edukasi memaparkan secara detail pola penggunaan, tujuan, dan tata cara diberlakukannya aplikasi ini dalam menghadapi kehidupan tata normal baru ke depannya. [4] Diskusi sekaligus praktik penggunaan aplikasi melalui ponsel, diikuti juga dengan sesi tanya jawab antara peserta dengan pemateri. [5] Evaluasi kegiatan PKM edukasi. [6] Doa dan penutup.



**Gambar 1.** Metode Pelaksanaan  
Sumber: diolah oleh Penulis



**Gambar 2.** Pendampingan penggunaan aplikasi PeduliLindungi  
Sumber: diolah oleh Penulis

### **Hasil dan Pembahasan**

Sisi pekerjaan, masyarakat Desa Sukaraja Baru merupakan masyarakat yang memiliki mata pencaharian yang beraneka ragam. Sumber pendapatan keluarga petani di Desa Sukaraja Baru bisa dikatakan berasal dari berbagai sumber. Setiap anggota rumah tangga rata rata di tiap kepala keluarga bisa ditemui beberapa jenis pekerjaan tetap maupun pekerjaan tidak tetap mereka atau pekerjaan pengganti. Dari himpunan informasi dan data pengabdian mendata mata pencarian warga antara lain:

1. Usaha penjualan bibit tanaman
2. Pemilik kebun karet dan sawah yang luas
3. Buruh tani
4. Pedagang
5. Peternak

Sisi pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sangat bergantung satu dan lainnya. Untuk kebutuhan sehari-hari biasanya dibatasi oleh oleh penghasilan mereka. Makin besar penghasilan rumah tangga maka akan mempengaruhi persentase pangan yang semakin berkurang. Jika penghasilan masyarakat meningkat maka tidak akan mengubah pola konsumsi pada kehidupan rumah tangga atau juga membuat masyarakat menjadi lebih sejahtera. Sebaliknya jika pendapatan ataupun penghasilan meningkat maka pola pola konsumsi dalam rumah tangga menjadi tidak sejahtera. Namun, di masa pandemi covid-19 penghasilan yang di dapatkan oleh para petani dapat dikatakan tidak cukup dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Dikarenakan rendahnya harga jual karet dan produktivitas petani yang semakin merosot atau menurun,

Dampak dari pandemi corona seperti saat ini, warga masyarakat di Desa Sukaraja Baru juga turut merasakan imbasnya, banyak dari petani bibit yang saat ini usahanya merugi, dikarenakan rendahnya daya beli konsumen, keadaan seperti saat ini tentu saja berimbas kepada tingkat pendapatan yang semakin berkurang. Setiap manusia memiliki kebutuhan dasar yang terdiri dari kebutuhan pokok yaitu berupa kebutuhan sandang, papan serta pangan. Dimasa modern ini manusia memiliki kebutuhan yang semakin beragam. Hal ini tentunya disebabkan oleh kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat serta semakin beragam, serta membuat masyarakat sulit untuk membedakan antara kebutuhan primer dengan kebutuhan sekunder.

Hal pemenuhan kebutuhan pangan, bukan merupakan sesuatu yang dapat dianggap mudah tetapi merupakan pengaruh besar untuk mempertahankan keamanan desa, karena pertahanan pangan adalah faktor yang mendukung untuk mengurangi angka kriminalitas yang meningkat, karena tingginya angka pengangguran. Penelitian menyatakan pendapat yang sama tentang pemenuhan kebutuhan pangan sehari-hari. Umumnya saat penghasilan atau upah dari menyadap karet, uangnya diutamakan untuk membeli beras dan lauk pauk. Biaya yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pangan (lauk pauk dan beras) sehari-hari yaitu sebesar Rp. 35.000 hingga Rp. 50.000.



**Gambar 2.** Penggunaan bilik disinfektan pada awal pandemi Covid 19  
Sumber: diolah oleh Penulis

Pemerintahan Desa Sukaraja Baru, beliau mengungkapkan saat ini di masa pandemi corona aktivitas perekonomian di desa berkurang jauh, akibat penerapan pembatasan kerumunan masa, maka untuk kegiatan pasar kalangan di batasi seminggu hanya satu kali, yang sebelumnya biasanya dua kali, kemudian untuk menggelar demo atau event kegiatan seperti pameran motor, ataupun produk-produk saat ini waktu kegiatan juga dibatasi, tidak boleh sering-sering melaksanakan kegiatan yang dapat memancing massa masyarakat untuk berkumpul dan berkerumun. Dampak dari itu semua terlihat lesunya roda perputaran perekonomian masyarakat.

Hal ini tidak dapat di pungkiri, mengingat selama ini bila ada kegiatan atau even-even pameran masyarakat di Desa Sukaraja Baru juga merasakan dampak positif seperti meningkatnya juga pendapatan. Banyak produk-produk seperti kelempang, kue-kue, produk kerajinan hiasan dinding, bunga-bunga hias lokal desa yang dibeli oleh pendatang atau wisatawan.

### **Aplikasi Pedulilindungi Desa Sukaraja Baru**

Aplikasi PeduliLindungi difungsikan bagi tiga hal, yaitu *screening* (merupakan pengecekan status vaksinasi dan juga status swab test atau tes covid), *tracing* (dilakukan dengan scan QR Code diidentifikasi untuk memulai suatu aktivitas), dan juga diupayakan untuk mengecek penerapan protokol kesehatan yang digambarkan lewat hasil warna QR Code.

*Screening* melalui QR Code aplikasi PeduliLindungi merupakan kegiatan yang menjadi tujuan diadakannya pelatihan ini. Peserta setelah kegiatan akan didorong menggunakan Screening Qr Code menggunakan aplikasi PeduliLindungi yang akan diinstal pada ponsel masing masing peserta.

Aplikasi ini kemudian diterapkan dalam keseharian dan kehidupan masyarakat baik dalam aktivitas mata pencarian, perdagangan baik di pasar tradisional maupun pusat keramaian lainnya. Aplikasi ini juga dimanfaatkan pada fasilitas transportasi baik darat, dan kereta api yang ada di kawasan desa,

Terhitung mulai pada awal Juli hingga awal Oktober aplikasi PeduliLindungi sudah diunduh dan digunakan lebih dari 73 juta penggunaan aplikasinya, Sementara tercatat sudah lebih dari 25.000 *merchants* tergabung dengan aplikasi ini. Sementara di Desa Sukaraja Baru belum ada data pasti pengguna aplikasi ini. Namun perangkat desa memperkirakan 65 persen dari total 2047 penduduk (penghitungan data BPS dua tahun terakhir 2016-2018) memiliki ponsel pintar. Dari jumlah tersebut ditarget 50 persen mengunduh dan mengaplikasikan aplikasi ini di kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan hal tersebut, Pemerintah Desa Sukaraja Baru, Kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir kini telah membekali setiap perangkat desa dan pengunjung dengan memindai kode QR di setiap pintu masuk dan keluar kantor. Setiap perangkat desa dan pengunjung harus memindai kode QR dengan aplikasi Pedulilindungi untuk mengetahui status vaksinasi ini.



**Gambar 3.** Pengecekan suhu sebagai salah satu prosedur normal baru  
Sumber: diolah oleh Penulis

Pemerintah Desa Sukaraja Baru Indralayan Selatan, dengan dukungan DPMD Kabupaten Ogan Ilir, telah menerapkan pemindaian kode QR ini sejak Senin (20 September 2021). Dengan diluncurkannya aplikasi Peduli Perlindungan ini serta praktik kesehatan yang ketat diharapkan menjadi kunci pengendalian pandemi Covid-19 khususnya di Kabupaten Ogan Ilir.

Kegiatan edukasi penggunaan aplikasi ini dilakukan tim PKM Stisipol Candradimuka dalam bentuk penyuluhan dengan fasilitas infokus. Para perangkat desa diajak menjelajah aplikasi dan menerapkan fungsi fitur yang ada di aplikasi tersebut. Kegiatan yang dilakukan selama satu hari ini kemudian diuji cobakan dengan penggunaan serentak di sejumlah fasilitas yang terpasang aplikasi.

Kendala umum yang dihadapi pada edukasi ini adalah awamnya sebagian perangkat desa terutama yang berusia di atas 50 tahun dalam kegiatan pengaplikasian ini. Dengan penjelasan yang cukup intens para peserta edukasi akhirnya dinyatakan sudah dapat menggunakan aplikasi dengan baik.

## **Kesimpulan**

Menghadapi normal baru, dan menyambut diluncurkannya aplikasi Pedulilindungi oleh Pemerintah RI, Desa Sukaraja Baru Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir sebagai salah satu desa yang melakukan instruksi pelaksanaan kegiatan normal baru dimana penggunaan aplikasi ini menjadi salah satu bagian yang harus diterapkan di sejumlah fasilitas umum. Awamnya perangkat desa terkait penggunaan aplikasi ini mendorong Tim PKM menjadi edukator untuk memudahkan pemahaman penggunaannya. Dari satu hari kegiatan edukasi ditambah evaluasi sehingga tim PKM menyatakan para peserta sudah siap mensukseskan penggunaan aplikasi ini dalam tataran kehidupan normal baru di lingkungan Desa Sukaraja Baru Kabupaten Indralaya.

## **Saran**

Beberapa saran yang dapat diambil dari Edukasi penggunaan aplikasi PeduliLindungi dalam menghadapi kehidupan new normal di Desa Sukaraja baru antara lain adalah:

1. Peningkatan sosialisasi kepada warga terutama mereka yang memiliki dan memanfaatkan ponsel pintar untuk mengunduh aplikasi tersebut
2. Perlu adanya pengawasan terhadap aplikasi ini di lingkungan fasilitas desa terutama di pusat kesehatan dan kantor pemerintahan
3. Penyebaran informasi terkait tata cara penggunaan aplikasi Pedulilindungi dari perangkat desa ke sejumlah warga yang ada di lingkungan rumah tinggalnya.
4. Penambahan jumlah pengunduh aplikasi di lingkungan desa.

## **Ucapan Terima Kasih**

Kami selaku Tim PKM Stisipol Candradimuka mengucapkan terima kasih yang cukup besar kepada Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir yang memberikan kesempatan untuk lebih leluasa terjun di tengah masyarakat. Tidak lupa juga kepada Kepala desa Sukaraja Sama dan Camat Indralaya Selatan untuk kemudahan perijinan sekaligus bantuan dalam menghimpun masa dari kalangan perangkat desa.

## **Daftar Pustaka**

- Arifin, Zaenal. (2002). Kondisi Sosial Ekonomi Petani Tebu di Desa Negara Batin Sungkai Selatan. Unila. Bandar Lampung.
- Abdulyani. (2013). Sosiologi Skematika, Teoridan Terapan. Bumi Aksara.
- Basrowi, Juriah. (2010). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan.
- Edy Suhardono, TeoriPeran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya), (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), Hal. 3.
- “Masyarakat Perlu Tahu Manfaat Aplikasi PeduliLindungi”, <https://promkes.kemkes.go.id/masyarakat-perlu-tahu-manfaat-aplikasi-pedulilindungi> diakses September 2021